

ABSTRAK

Muhammad Nizar, *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Nuansa Keislaman Di SMK TI Labbaika Samarinda Seberang”*. penelitian ini di bimbingan Bapak Dr. Muchammad Eka Mahmud, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Ahmad Muthohar, M.SI sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilatar belakangi karena di SMK TI Labbaika Samarinda, Penulis melihat pendidikan yang terdapat di SMK TI Labbaika Samarinda tersebut lebih khususnya dalam suasana sekolah yang berbeda dari sekolah lainnya, dengan perencanaan yang disusun oleh semua pihak sekolah dalam mencapai tujuan sekolah yang bernuansa keislaman. Perencanaan yang disusun oleh semua pihak sekolah seperti upaya guru – guru dalam menciptakan nuansa keislaman dalam mencapai tujuan Sekolah yang bermutu, kemudian perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang ada disekolah tersebut terlihat terstruktur dalam mengembangkan dan meningkatkan kemajuan sekolah. Pembagian tugas dan wewenang yang dibagi sesuai dengan bidangnya masing-masing yang dilaksanakan oleh seluruh staf serta menjalankan tugasnya dengan baik karena mendapatkan motivasi dari kepala sekolah, begitu pula dalam pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memonitoring kinerja guru baik dalam kelas maupun dalam ruang kerjanya, dan kerjasama antara kepala sekolah dan guru-guru dalam mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang diajarkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang kualitatif deskriptif proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini, tujuannya yaitu untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda dalam menciptakan nuansa keislaman dan untuk mengetahui kendala yang ditemui oleh guru pendidikan agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda dalam menciptakan nuansa keislaman.

Adapun hasil penelitian ini setelah dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi telah ditemukan hasil keseluruhan proses upaya guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan nuansa keislaman dengan pendayagunaan keseluruhan komponen yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru dan staf pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diupayakan sendiri oleh guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah bersama semua pihak yang terkait dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.